

Pelatihan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Guru Di Kota Madiun

Rosyida Nurul Anwar
Universitas PGRI Madiun
rosyidanurul@unipma.ac.id

Info Artikel

Diterima : 12-10-2023 Direvisi : 15-10-2023 Disetujui : 20-10-2023 Diterbitkan : 25-10-2023
DOI: <https://doi.org/10.61159/bisma.v1i2>

Abstract: *Pembelajaran yang berdiferensiasi adalah upaya untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas untuk memenuhi kebutuhan belajar setiap individu. Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi perlu dilakukan dengan mengikuti prinsip-prinsip dalam kurikulum Merdeka yang mana pembelajaran berpusat pada peserta didik, dan sesuai dengan minat dan bakat. Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pemahaman pada guru dalam pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum Merdeka. Kegiatan pengabdian ini dilakukan di TK Islamiyah Rahmatan Li'alamin Kota Madiun. Pelaksanaan dilakukan selama dua hari dan peserta kegiatan adalah kepala sekolah dan guru di sekolah tersebut. Bentuk kegiatan adalah berupa pelatihan dengan memberikan teori dan Menyusun asesmen awal pembelajaran sebagai bagian dari persiapan pembelajaran berdiferensiasi. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa terjadi penambahan pemahaman peserta dalam pembelajaran berdiferensiasi yang sesuai dengan prinsip kurikulum Merdeka. Peserta merasa paham terhadap pembelajaran berdiferensiasi yang berorientasi pada minat dan kebutuhan murid. Pembelajaran berdiferensiasi menjadikan guru memahami bahwa setiap anak memiliki kebutuhan dan minat yang berbeda-beda.*

Kata Kunci: *Pembelajaran berdiferensiasi, kurikulum Merdeka, guru*

Pendahuluan

Kurikulum merdeka merupakan sebuah kurikulum yang menggantikan kurikulum 2013. Kurikulum merdeka telah diimplementasikan pada satuan pendidikan yang tergabung dalam Program Sekolah Penggerak (PSP). Satuan pendidikan pada program sekolah penggerak adalah lembaga pendidikan yang mengimplemtasikan kurikulum merdeka melalui pendampingan intens (Anwar, 2023a). Salah satu prinsip dan karakteristik kurikulum merdeka adalah adanya pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi menjadi bagian dari karakteristik dari kurikulum merdeka yang memiliki prinsip berpusat pada murid. Pembelajaran yang berdiferensiasi sesuai dengan falsafah pemikiran pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara yaitu pendidikan dengan memberikan tuntunan kepada segala daya kodrat yang dimiliki seorang anak agar ia dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang sebesar-besarnya sebagai manusia dan anggota masyarakat.

Pembelajaran yang berdiferensiasi adalah upaya untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas untuk memenuhi kebutuhan belajar setiap individu. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan suatu cara berpikir yang memandang setiap siswa adalah unik dan

perlu penanganan yang berbeda antara satu dengan yang lainnya (Nawati et al., 2023). Pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan belajar murid (Anwar, 2022a). Pembelajaran berdiferensiasi menjadi keberagaman yang mana terjadinya suatu kegiatan untuk mencari tahu tentang siswa dan memperhatikan respon belajar siswa sesuai dengan keberagamannya (Barlian et al., 2023). Pembelajaran yang berdiferensiasi memungkinkan guru untuk memberi peserta didik dukungan yang mereka butuhkan, yang sangat mungkin berbeda-beda satu sama lain. Alih-alih menyatukan mereka dalam satu kelompok besar di kelas dengan satu cara untuk semua, pembelajaran berdiferensiasi yang diberikan dalam kelompok belajar yang lebih kecil memudahkan guru untuk melihat peserta didik mana yang telah menguasai tujuan pelajaran dan telah memiliki keterampilan untuk melanjutkan pembelajaran.

Kota Madiun memiliki berbagai lembaga Pendidikan yang telah mengimplementasikan kurikulum merdeka secara mandiri berubah. Berdasarkan hasil observasi didapatkan bahwa tahun 2023/2024 Kota Madiun memiliki tujuh satuan pendidikan jenjang PAUD yang tergabung dalam program sekolah penggerak. TK Islamiyah Rahmatan Lil'alamin Kota Madiun merupakan salah satu sekolah yang tergabung dalam program sekolah penggerak dan telah mengimplemntasikan kurikulum Merdeka melalui berbagai pendampingan secara langsung dari Kementerian Pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah TK Islamiyah Rahmatan Lil'alamin belum memiliki pemahaman secara menyeluruh dalam mengimplementasikan pembelajarn berdiferensiasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip kurikulum merdeka.

Berdasarkan anlisis kebutuhan, maka perlu dilakukan pelatihan pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum Merdeka pada TK Islamiyah Rahmatan Lil'alamin. Pelatihan ini diharapkan mampu memberikan pemahaman secara komperhensip guna mendukung implementasi kurikulum mmerdeka dan pembelajaran yang sesai dengan minat bakat murid.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di TK Islamiyah Rahmatan Lil'alamin Kota Madiun. Lokasi pelatihan berada di sekolah tersebut yang beralamatkan di Jalan Hayam Wuruk, Kota Madiun. Peserta pelatihan adalah kepala sekolah dan guru di TK Islamiyah Rahmatan Lil'alamin. Pelaksanaan pelatihan dilakukan selama dua hari pada tanggal 25-26 September 2023 pukul 13.00 sampai dengan selesai.

Tahapan pelaksanaan dilakukan dengan analisis masalah, kemudian persiapan alat dan bahan yang diperlukan saat pelatihan, kemudian pelaksanaan pelatihan dan evaluasi serta laporan hasil kegiatan. Bentuk kegiatan adalah pelatihan pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka yang berorientasi untuk pelaksanaan pembelajarn yang berpusat pada murid sesuai dengan prinsip-prinsip kurikulum kerdeka.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pelatihan meliputi berbagai kegiatan yaitu *pertama*, memperkenalkan landasan teori terhadap pembelajaran berdiferensiasi yang berorientasi pada prinsip-prinsip pembelajaran yang sesuai dengan minat bakat dan kebutuhan murid. *Kedua*, pelaksanaan praktik/simulasi pembelajaran berdiferensiasi. *Ketiga*, pembuatan rancangan pembelajara berdiferensiasi melalui pembuatan asesmen awal pembelajaran yang sesuai dengan prinsip kurikulum Merdeka.

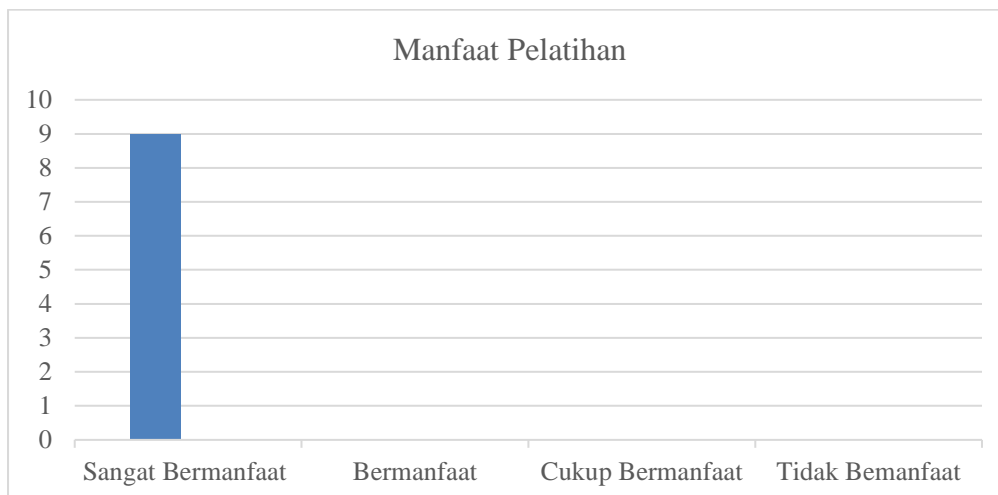
Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini adalah pengertian pembelajaran diferensiasi, tujuan dilakukannya pembelajaran berdiferensiasi dan bagaimana membuat asesmen awal pembelajaran sebagai langkah awal dalam implementasi kurikulum Merdeka

pada pembelajaran berdiferensiasi. Asesmen digunakan sebagai bagian dari peningkatan mutu pendidikan (Muflikhah et al., 2021).



Gambar 1. Dokumentasi pelatihan pembelajaran berdiferensiasi

Pelaksanaan pengabdian masyarakat berupa pelatihan pembelajaran berdiferensiasi menghasilkan bahwa peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan. Seluruh peserta menyatakan bahwa kegiatan pelatihan memberikan manfaat yaitu mampu menambah keimuan dan pengetahuan peserta dalam implementasi kurikulum Merdeka.



Gambar 2. Kebermanfaatn kegiatan pelatihan pada peserta

Pelatihan pembelajaran diferensiasi dilakukan dengan menggambarkan bagaimana guru melihat murid secara utuh dan berbeda. Anak usia dini adalah anak yang memiliki karakteristik unik dan berbeda dengan orang dewasa (Anwar & Azizah, 2020). Kemampuan awal yang dimiliki siswa berbeda, sehingga perlu dilakukan proses pendidikan yang berbeda pula. Bakat,

motivasi belajar, gaya belajar, kemampuan berfikir, minat, atau kemampuan awal adalah beberapa aspek yang ditampilkan dalam kegiatan ini. Salah satu dasar untuk membangun sistem instruksional yang sesuai untuk anak adalah hasil kegiatan yang mengidentifikasi perilaku dan karakteristik awal anak (Nafisa & Fitri, 2023).

Pembelajaran diferensiasi pada lembaga TK juga menggunakan pendekatan Merdeka belajar. Merdeka belajar merupakan kebijakan pemerintah yang ditetapkan oleh Kemendikbud RI (Rahayu et al., 2022);(Anwar, 2023b) yang memiliki konsep terciptanya suasana belajar yang menyenangkan sehingga pada saat kegiatan pembelajaran anak supaya tidak tertekan atau stress. Hal tersebut membuat peserta didik memiliki kebebasan berkreasi dan berinovasi sesuai kemampuan yang dimilikinya

Hasil pelatihan pembelajaran berdiferensiasi menunjukkan bahwa peserta memiliki kepuasan terhadap materi yang diberikan oleh pelaksana. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa selama ini belum mengetahui bagaimana pelaksanaa yang sesuai dengan kurikulum Merdeka dalam pembelajaran berdiferensiasi, dan setelah mengikuti pelatihan mendapatkan gambaran apa yang harus diterapkan pada proses pembelajaran.



Gambar 3. Kepuasan peserta terhadap materi yang diberikan

Pelaksanaan pelatihan pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya penyampain materi saja, akan tetapi peserta juga membahas dan praktik Membuat asesmen awal pembelajaran sebagai bagian dari administrasi dan bukti autentik terhadap kemampuasn awal murid. Kurikulum merdeka banyak mengubah sistem pendidikan di Indonesia. Mulai dari administrasi sekolah sampai dengan proses pembelajaran di kelas. Untuk pembelajaran di kelas, para guru diharapkan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi (Nurfata & Pujiastuti, 2023). Akomodasi yang dipertimbangkan berkaitan dengan minat, profil belajar, dan kesiapan siswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih tinggi. Pembelajaran yang dibedakan adalah upaya untuk menyesuaikan pembelajaran di kelas dengan kebutuhan belajar setiap individu (Anwar, 2022b).

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan gambaran pada guru di TK Islamiyah Rahmatan Lil'alamin untuk bagaimana menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan minta, kebutuhan dan berpusat pada peserta didik. Seuruh peserta memberikan respon positif terhadap adanya pelatihan ini, selain mampu menambah pemahaman dan keilmuan guru, juga peseta sangat puas terhadap hasil pelatihan ini. Sebanyak 100% peserta

menyatakan pelatihan sangat bermanfaat. Pembelajaran berdiferensiasi juga menjadikan guru mampu untuk Menyusun administrasi dalam kemampuan awal murid.

Daftar Pustaka

- Anwar, R. N. (2022a). Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Guru di Lembaga Paud Se-Kecamatan Madiun. *Communaautaire: Journal of Community Service*, 01(01), 21–29.
- Anwar, R. N. (2022b). Training on Implementation of Independent Curriculum for Teachers in PAUD Institutions in Sawahan District, Madiun Regency. *Indonesian Journal of Community Research & Engagement*, 1(01), 52–58.
- Anwar, R. N. (2023a). Perencanaan Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Sekolah Penggerak. *Absorbent Mind: Journal of Psychology and Child Development*, 3(2), 69–79. https://doi.org/https://doi.org/10.37680/absorbent_mind.v3i2.3241
- Anwar, R. N. (2023b). Persepsi Mahasiswa Terhadap Program Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Jurnal Simki Pedagogia*, 6(1), 140–148.
- Anwar, R. N., & Azizah, N. (2020). Pengasuhan Anak Usia Dini di Era New Normal Perspektif Islam. *Thufuli: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia*, 2(2), 1–9.
- Barlian, U. C., Yuni, A. S., Ramadhanty, R. R., & Suhaeni, Y. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris. *ARMADA: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(8), 815–822. <https://doi.org/10.55681/armada.v1i8.742>
- Muflikhah, I. K., Rahmawati, A. D., & Wahyuningsih, S. (2021). Analisis Karakteristik Siswa MI/SD dalam Menghadapi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). *Prosiding SEMAI Seminar Nasional PGMI 2021*, 302–321. <http://proceeding.iainpekalongan.ac.id/index.php/semai-302->
- Nafisa, M. D., & Fitri, R. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi di Lembaga PAUD. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 6(2), 179–188. <https://doi.org/10.30605/jsgp.6.2.2023.2840>
- Nawati, A., Yulia, Y., & Khosiyono, H. B. C. (2023). Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Peserta didik Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 6167–6180.
- Nurfata, A. S. B., & Pujiastuti, H. (2023). Persepsi siswa terhadap pembelajaran matematika berdiferensiasi pada kurikulum merdeka. *Jurnal Theorems (The Original Reasearch Of Mathematics)*, 8(Indonesia 2003), 10–19.
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2495–2504.